

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mungkin sudah menjadi keputusan Allah SWT, bahwa salah satu hal yang harus ada dalam kanca kehidupan umat manusia adalah konflik. Betapa tidak, sejak zama nabi Adam saja anak anak beliau sudah terlibat koflik, karena kepentingan yang berbeda, sehingga Qabil sanggup membunuh Habil. Sejarah umat manusia juga mencatat bahwa setiap periode dapat dipastikan disana ada konflik yang terbuka dari beberapa pihak. Semua itu disebabkan manusia dilengkapi dengan nafsu sehingga tidak mungkin seluruh manusia itu satu hati dan satu kata.

Terkait dengan manusia yang diciptakan Allah SWT yang senantiasa berselisih pendapat tersebut, telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surat Huud 118-119 :

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً ۗ وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ ۗ إِلَّا مَن

رَّحِمَ رَبُّكَ ۚ وَلِذَلِكَ خَلَقَهُمْ ۗ وَتَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ

وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ۗ

Artinya : 118. Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentu Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat, 119. Kecuali orang-orang yang diberi rahmat oleh Tuhanmu. dan untuk Itulah Allah menciptakan mereka. kalimat Tuhanmu (keputusan-Nya) telah ditetapkan: Sesungguhnya aku akan memenuhi neraka Jahannam dengan jin dan manusia (yang durhaka) semuanya.

Seperti yang dikatakan oleh Al-Hasan Al-basri dalam suatu riwayat yang bersumberkan darinya sehubungan dengan makna firmannya: tetapi

mereka berselisih pendapat, kecuali orang yang diberi rahmat oleh tuhanmu. Dan untuk itulah Allah menciptakan mereka. (Hud: 118-119) Bahwa *manusia itu senantiasa berselisih pendapat* dalam masalah agamanya hingga terbagi bagi menjadi berbagai macam pendapat. Kecuali orang-orang yang diberi rahmat oleh tuhanmu. (Hud: 119) *Maka barang siapa yang dirahmati oleh tuhanmu*, berarti dia tidak berselisih pendapat. Ketikadikatakan padanya, “Untuk itu Allah menciptakan mereka”. Al-Hasan Al-Basri menjawab, “Allah menciptakan sebagian dari mereka untuk surganya, sebagian yang lainnya untuk nerakanya, dan sebagian yang lain untuk azab-nya”.

Kemudian konflik berlanjut pada zaman para nabi setelah Adam AS., termasuk pada zaman Nabi Yusuf, Ibrahim, Musa, Isa, hingga sampai zaman jahilliyah yaitu pada zaman Rasulullah SAW dan berlanjut hingga zaman yang intelektualitas dan modern seperti saat ini, selalu saja konflik terjadi. Entah sampai kapan konflik akan dapat terhapuskan dan tidak akan berakhir dalam kehidupan. Konflik itu tidak mungkin hilang dari dunia, karena masing-masing pihak dapat dipastikan mempunyai kepentingan yang berbeda.

Demikian pula dengan madrasah, madrasah adalah lembaga pendidikan yang penting sesudah keluarga, dalam masyarakat modern dengan pola kehidupan yang semakin teridentifikasi, tidak mungkin keluarga dapat melayani seluruh proses dan tuntutan kebutuhan pendidikan seorang anak, sebagian tugas tersebut diambil alih oleh sekolah, sekolah disebut sebagai lembaga pendidikan formal karena diadakan di sekolah, teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dalam kurun waktu tertentu serta berlangsung mulai dari Raudhotul athfal (RA) sampai Perguruan Tinggi, berdasarkan aturan resmi yang ditetapkan.¹

Banyaknya tugas kepala madrasah yang sesuai dengan fungsi dan penghargaanannya sebagai tenaga pendidik yang diberi tugas tambahan seringkali menimbulkan berbagai macam konflik. Untuk mengatasi hal

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (palembang: Grafika Telindo, 2011), hal.65

tersebut kepala madrasah harus mempunyai kiat manajemen konflik agar dapat mengatasi berbagai macam konflik tersebut, oleh karena itu kepala madrasah harus menyusun strategi dalam manajemen konflik, supaya konflik dapat teratasi dengan baik.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat terlepas dari bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain, antar keluarga, antar tetangga, masyarakat, bahkan antar bangsa satu dengan bangsa yang lain, tidak lain untuk saling membutuhkan, karena manusia tidak bisa hidup sendirian.

Dalam membina kerukunan hidup baik di lingkungan keluarga, masyarakat, juga organisasi di lembaga pendidikan tentu tidak semuanya berjalan dengan baik, tentu ada persoalan dan permasalahan yang harus dihadapi yang terkadang persoalan kecil bisa menjadi besar karena kurang tepat dalam penyelesaian persoalan tersebut, namun ada juga persoalan yang besar bisa diselesaikan dengan baik karena tepat dalam penyelesaiannya, persoalan dan masalah bisa terjadi karena adanya kesengajaan, ketidakpuasan, tidak menyenangkan dari salah satu pihak yang bersangkutan dalam segala urusan, yang kemudian muncullah istilah yang kita sebut konflik.

Menurut T. Hani Handoko: konflik dapat didefinisikan sebagai macam interaksi pertentangan atau antagonistik antara dua pihak atau lebih. Lebih jauh T. Hani Handoko. Mengatakan tentang konflik organisasi yaitu: ketidaksuaiannya antara dua atau lebih anggota – anggota atau kelompok- kelompok organisasi yang timbul karena adanya kenyataan bahwa mereka harus membagi sumber daya, sumber daya yang terbatas atau kegiatan kerja atau karena kenyataan bahwa mereka mempunyai perbedaan status, tujuan, nilai, atau persepsi.²

Konflik ada berbagai macam jenisnya, dimana para pakar konflik memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam mengklasifikasinya, konflik itu menjadi berbeda jika dilihat dari segi persektif organisasi, konflik

² Irham Fahmi, *Manajemen (Teori, Kasus, dan Solusi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.265

dalam organisasi timbul karena keterlibatan seorang individu dengan organisasi tempat ia bekerja.

Dengan adanya berbagai macam konflik disuatu organisasi/madrasah maka kepala madrasah harus mempunyai strategi untuk mengatasi konflik tersebut. Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang, strategi juga dapat diartikan yaitu suatu tindakan yang potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya sekolah dalam jumlah yang besar, strategi juga berfungsi mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang, strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidemensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal.³

Strategi secara umum mempunyai pengertian garis besar haluan untuk bertindak mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kamus bahasa Indonesia kata strategi diartikan sebagai “ilmu untuk mencapai suatu tujuan, siasat, tipu muslihat, tehnik/cara cara tertentu”.⁴ Strategi konflik adalah proses yang menunjukkan tujuan seseorang yang terlibat suatu konflik dan pola interaksi konflik yang digunakan untuk mencapai keluaran konflik yang diharapkan.⁵

Berkaitan dengan hal ini, dari banyaknya komponen manajemen konflik salah satu yang terpenting untuk diperhatikan kepala sekolah sebagai manajer disekolah yaitu manajemen konflik, dimana didalam berlangsungnya kegiatan disekolah maka unsur manusia sangat ditentukan oleh manusia-manusia yang menjalankannya. Apabila manusia itu mengalami berbagai macam konflik, maka pelaksanaan program sekolah tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien, maka dari itu dibutuhkan manajemen konflik.

Untuk itu dalam penelitian ini akan dibahas secara mendalam mengenai manajemen konflik, karena bagaimanapun lengkapnya dan

³ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan (mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia)*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 392

⁴ W.J.S, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1979, hal.62

⁵ Wirawan, *konflik dan Manajemen konflik (teori, aplikasi, dan penelitian)*, (Jakarta: salemba Humanika, 2009), hal. 146

modernnya fasilitas yang berupa gedung, perlengkapan, alat kerja, metode-metode kerja dan dukungan masyarakat akan tetapi apabila manusia-manusia yang bertugas menjalankan program sekolah ini mengalami banyak konflik, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Berkaitan dengan hal ini kita ketahui bahwa kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitas penampilan seorang kepala sekolah, keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dan keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan sekolah. Karena banyak masalah yang akan dihadapi oleh seorang kepala sekolah, kepala sekolah memiliki arti penting untuk menyusun strategis manajemen konflik yang terjadi disekolah, karena akan berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pentingnya strategi kepala sekolah dalam menejemen konflik. Setelah diadakan observasi awal yang penulis lakukan di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. penulis menemukan gejala-gejala konflik yang telah dikemukakan oleh Soekanto. S, dalam Buku Wahyudi, yaitu ada jenis antar individu, disadari bahwa setiap individu mempunyai perbedaan dan keunikan, yang berarti tidak ada dua orang individu yang sama persis didalam aspek-aspek jasmaniah maupun rohaniahnya, timbulnya perbedaan individu dikarenakan berbagai faktor antara lain: Faktor Pembawaan dan Lingkungan sebagai komponen utama bagi terbentuknya kepribadian, perbedaan individu dapat dijadikan kekuatan bagi organisasi karena keahlian dan ketrampilan yang dimiliki masing-masing individu dapat saling menunjang dalam pencapaian tujuan organisasi. Akan tetapi sebaliknya, perbedaan yang ada dapat menghambat kinerja organisasi apabila setiap individu terfokus pada kepentingan sendiri dan mengabaikan kepentingan yang lebih besar yaitu tujuan organisasi itu sendiri.⁶

⁶ Wahyudi, *Manajemen Konflik dalam organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 30-31

Peneliti menemukan ada dua orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kedua guru ini mempunyai kompetensi yang berbeda, guru A sangat baik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga siswa mudah untuk memahaminya, dan guru A ini sangat aktif dalam kegiatan disekolah. Sedangkan B dalam penyampaian materi pembelajarannya banyak dikeluhkan siswa karena penyampaian materinya banyak yang tidak jelas sehingga siswa sulit untuk memahaminya.

Guru A sering dilibatkan dalam kegiatan disekolah seperti mendampingi Siswa pada waktu mengikuti Olimpiade dan lomba-lomba. Sedangkan guru B jarang dilibatkan, sehingga ini mengakibatkan perselihan diantara guru A dan guru B karena guru B merasa diri di diskriminasi. Hal ini menimbulkan ketegangan seperti komukasi yang kurang baik, adu mulut antara Guru B dan Guru A. Hal tersebut dapat mempengaruhi profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar, dan menimbulkan ketidak nyamanan di dalam lingkungan sekolah.

Beranjak dari permasalahan tersebut maka penulis mencoba untuk menelitinya, yang mana penelitian ini berjudul **“MANAJEMEN KONFLIK KEPALA MADRASAH UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG KONDUSIF DI MTs MIFTAHUL ULUM WEDING BONANG DEMAK”**.

B. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemahaman penelitian dan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul, maka perlu pembatasan masalah. Adapaun pembatasan masalah tersebut adalah membahas tentang manajemen konflik kepala madrasah, adapun manajemen konflik yang penulis maksud didalam penelitian ini adalah pengelolaan konflik yang terjadi anatar guru-guru dan pegawai, serta cara kepala madrasah mengatasi konflik tersebut yang ada di MTs Miftakhul Ulum Weding Bonang Demak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil masalah yang berkaitan judul penelitian ini. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen konflik kepala madrasah Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak?
2. Bagaimana lingkungan kondusif di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak?
3. Bagaimana jenis konflik kepala madrasah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk menguraikan sumber dan penanganan konflik di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak.
 - b. Untuk menjelaskan jenis dan pengendalian konflik di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak.
 - c. Untuk menggambarkan upaya kepala madrasah dalam mengelola konflik untuk menciptakan lingkungan yang kondusif di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Bagi Penyusun
dapat menambah ilmu pengetahuan baru dan sebagai salah satu upaya menyusun memenuhi syarat dalam menyelesaikan study di S2 Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Kudus.
 - b. Bagi Institusi
Menambah karya ilmiah institut dan dapat dijadikan refrensi tambahan bagi mahasiswa lainnya.

E. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian yang sesuai prosedur penelitian, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberi sumbangan pengetahuan dan literatur dalam ilmu kependidikan, khususnya manajemen pendidikan islam.

- b. Menjadi bahan penelitian yang ingin mengkaji lebih dalam masalah lingkungan yang kondusif dilingkungan madrasah dalam upaya peningkatan mutu manajemen pendidikan islam.
- c. Manfaat penulisan ini adalah untuk memberikan kontribusi pada organisasi maupun individu dalam penanganan perbedaan perbedaan konstruktif secara produktif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi madrasah khususnya yang berkaitan dengan manajemen konflik, Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang manajemen konflik bagi kepala madrasah dalam upaya menciptakan lingkungan yang kondusif dalam mengelola pendidikan islam di madrasah.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam isi tesis ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, yang terdiri dari:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan Tesis

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, yang terdiri dari:

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berpikir

BAB III : METODE PENELITIAN, yang terdiri dari:

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Lokaksi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data

E. Pengujian Keabsahan Data

F. Teknis Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

B. Deskripsi Data Penelitian

C. Analisis Data Penelitian

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran-Saran.

C. Rekomendasi

